



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

METODE EDUKASI

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
0185 /2020

No. Revisi:
02

Halaman:
1/3

SPO

Tanggal Terbit:

13 Agustus 2020

Ditetapkan:

Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K), KIC, MARS
NIP 196209131988031002

PENGERTIAN

Metode edukasi secara langsung yaitu penyuluhan tanpa menggunakan alat perantara dimana edukator bicara secara langsung kepada seseorang/ sekelompok orang meliputi : tanya jawab perorangan, ceramah dan konseling.

Metode edukasi secara tidak langsung yaitu : dengan menggunakan alat bantu atau media perantara antara lain video, poster, leaflet, pameran dan website RS Pusat Otak Nasional.

TUJUAN

Mendorong pasien dan keluarga untuk berpartisipasi dalam proses asuhan dengan memberi kesempatan untuk bertanya, edukator juga mengajukan pertanyaan untuk meyakinkan apakah pasien dan keluarga mempunyai pemahaman yang benar dan mengantisipasi partisipasi

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta No. HK.02.03/XXXIX.1/17915/2019 tentang Pedoman Komunikasi Efektif Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta

1. Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan metode edukasi.
2. Pemilihan metode edukasi : secara langsung atau tidak langsung.
3. Pemilihan metode edukasi secara langsung dengan:



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

METODE EDUKASI

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
0185 /2020

No. Revisi:
02

Halaman:
2/3

PROSEDUR

a. Tanya Jawab Perorangan

Dilakukan secara perorangan antara edukator dengan pasien dan keluarga. Edukator sebaiknya memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh sasaran edukasi.

Persiapan yang harus dilakukan antara lain:

1) Menyiapkan narasumber

Menyiapkan materi yang akan disampaikan

b. Ceramah

Dilakukan jika ada sekelompok orang yang perlu mendapat penjelasan yang sama, sedangkan waktu terbatas. Agar lebih jelas ceramah dapat disertai dengan demonstrasi, menggunakan gambar atau pemutaran video.

Persiapan yang harus dilakukan antara lain:

1) Menyiapkan narasumber

2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan

3) Membuat video sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar lebih menarik

c. Konseling

Tujuan dari konseling adalah untuk menolong pasien dan keluarga agar dapat menolong dirinya sendiri.

Persiapan yang harus dilakukan antara lain:

1) Menyiapkan narasumber

2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan

4. Pemilihan metode edukasi secara tidak langsung:

a. Video

1) Menyiapkan materi video.

2) Pembuatan video/ Film.

b. Poster

1) Menyiapkan materi poster.



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono
Jakarta

METODE EDUKASI

No. Dokumen:
OT.02.02/XXXIX.3/
0185/2020

No. Revisi:
02

Halaman:
3/3

PROSEDUR

- 2) Pembuatan cetak poster.
- c. Leaflet
 - 1) Menyiapkan materi poster.
 - 2) Pembuatan cetak poster.
- d. Lembar Balik
 - 1) Menyiapkan materi lembar balik.
 - 2) Pembuatan cetak lembar balik.
- e. Internet
 - 1) Menyiapkan narasumber dan topik untuk dimasukkan dalam media internet.
 - 2) Menyiapkan materi.

UNIT TERKAIT

Bagian/Bidang/Komite/Instalasi/Unit terkait



Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional

METODE EDUKASI

No. Dokumen :
OT.0202/XXXIX.1/680/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
1/2

SPO

Tanggal Terbit :
14 Februari 2018

Ditetapkan :
Direktur Utama

dr. Mursyid Bustami, Sp.S (K) KIC, MARS
NIP. 196209131988031002

PENGERTIAN

Metode edukasi secara langsung yaitu penyuluhan tanpa menggunakan alat perantara dimana edukator bicara secara langsung kepada seseorang/ sekelompok orang meliputi : tanya jawab perorangan, ceramah dan konseling

Metode edukasi secara tidak langsung yaitu : dengan menggunakan alat bantu atau media perantara antara lain radio kaset, video, poster, leaflet, pameran dan internet

TUJUAN

Mendorong pasien dan keluarga untuk berpartisipasi dalam proses asuhan dengan memberi kesempatan untuk bertanya, edukator juga mengajukan pertanyaan untuk meyakinkan apakah pasien dan keluarga mempunyai pemahaman yang benar dan mengantisipasi partisipasi

KEBIJAKAN

SK Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional No. OT.02.02/XXXIX.1/387 tentang Pedoman Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Rumah Sakit Pusat Otak Nasional

PROSEDUR

1. Mengidentifikasi kebutuhan penggunaan metode edukasi.
2. Pemilihan metode edukasi : secara langsung atau tidak langsung.
3. Pemilihan metode edukasi secara langsung dengan:
 - a. Tanya Jawab Perorangan
Dilakukan secara perorangan antara edukator dengan pasien dan keluarga. Edukator sebaiknya memberikan kesempatan untuk bertanya sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh sasaran edukasi. Persiapan yang harus dilakukan antara lain:
 - 1) Menyiapkan narasumber
 - 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
 - b. Ceramah
Dilakukan jika ada sekelompok orang yang perlu mendapat penjelasan yang sama, sedangkan waktu terbatas. Agar lebih jelas ceramah dapat disertai dengan demonstrasi, menggunakan gambar atau pemutaran video. Persiapan yang harus dilakukan antara lain:
 - 1) Menyiapkan narasumber
 - 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
 - 3) Membuat video sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar lebih menarik
 - c. Konseling
Tujuan dari konseling adalah untuk menolong pasien dan keluarga agar dapat menolong dirinya sendiri. Persiapan yang harus dilakukan antara lain:
 - 1) Menyiapkan narasumber
 - 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
4. Pemilihan metode edukasi secara tidak langsung :
 - a. Radio kaset



**Rumah Sakit
Pusat Otak Nasional**

METODE EDUKASI

No. Dokumen :
OT.0202/XXXIX.1/680/2018

No. Revisi :
01

Halaman :
2/2

PROSEDUR

- 1) Menyiapkan narasumber
- 2) Menyiapkan materi yang akan disampaikan
- b. Video
 - 1) Menyiapkan materi video.
 - 2) Pembuatan video/ Film.
- c. Poster
 - 1) Menyiapkan materi poster.
 - 2) Pembuatan cetak poster.
- d. Leaflet
 - 1) Menyiapkan materi poster.
 - 2) Pembuatan cetak poster.
- e. Lembar Balik
- f. Pameran
 - 1) Menyiapkan nara sumber dan topik pameran.
 - 2) Menyiapkan materi untuk pameran.
 - 3) Penentuan lokasi pameran.
- g. Internet
 - 1) Menyiapkan narasumber dan topik untuk dimasukkan dalam media internet.
 - 2) Menyiapkan materi.

UNIT TERKAIT

1. Bagian/Bidang/Instalasi terkait
2. Tim PKRS